

DETERMINATION OF TAX AVOIDANCE THROUGH DER, ROA, COMPANY SIZE AND COMPANY CHARACTERISTICS IN MANUFACTURING COMPANIES DISTRICT ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2021-2023

DETERMINASI PENGHINDARAN PAJAK MELALUI DER, ROA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 – 2023

Shintya Amelia¹, Sauh Hwee Teng², Yessy Natalie Diannesia Nainggolan Parhusip³, Jhon Piter⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

sekolah tinggi ilmu ekonomi pangeran Antasari⁴

shintyamelia655@gmail.com¹

ABSTRACT

That research plan for (1) Test along with develop existing theories regarding tax avoidance. (2) Find out more specifically about the phenomenon of tax avoidance, including motives, strategies and impacts on various parties. (3) For the Company, the results research can help in making decisions regarding optimal tax strategies. The Strategy used in this investigation is a commensurate approach with sample and population study types. Data gathering techniques use library study and survey techniques. And the data processing technique second hand statistical calculations. The conclusions of this inquiry are (1) This implementation was carried out on 40 manufactur establishment on the Indonesian Stock Exchange (BEI) with data from 2021 continuously 2023 with affect of DER, ROA, large enterprise also corporation characteristics in contact with shirking. (2) Supporting factors and The inhibiting factor for tax avoidance is that the increasingly complex structure of business and international transactions makes tax avoidance practices more sophisticated and difficult to detect and tax avoidance is often incomplete or difficult to access because it is sensitive. (3) The impact of tax avoidance is reduced state revenue from the tax sector, state budget imbalance, and experiencing a decline in reputation and facing pressure from consumers, investors and the public.

Keywords: DER, ROA, Large Enterprise, Corporation Characteristik, Shirking

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dan metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu 9,995585 > 2,05183. Dan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang dibuktikan dengan thitung lebih kecil dari ttabel, yaitu -8.57777 < -2.05183. Selain itu, pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 18,96868 > Ftabel 3,35. Dan pada pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R2 sebesar 0.920584. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel ROA dan ROE dalam menjelaskan variasi variabel Harga Saham adalah sebesar 92%, sedangkan sisanya sebesar 8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian seperti Net Profit Margin, Gross Profit Margin, dll.

Kata kunci: Return on Asset, Return on Equity, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Wajib Pajak sebagai bagian dari pendapatan utama pemerintah untuk menyediakan pelayanan publik, infrastruktur dan program yang mendukung kemakmuran penduduk.

Menurut Djajaningrat, bahwa pemungutan pajak sebuah kewajiban

dalam meneruskan sebagian aktiva nilai seseorang terhadap negara mengingat suatu peristiwa dan perbuatan yang mewariskan suatu kedudukan tertentu.

Sumbangan tersebut bukanlah suatu hukuman melainkan sebuah keharusan berdasarkan ordonansi yang ditetapkan oleh pemerintah dan sifatnya memaksa. Tujuan pajak adalah untuk memelihara kesejahteraan masyarakat. Pajak berlaku untuk berbagai jenis penghasilan atau transaksi, antara lain penghasilan pribadi, keuntungan perusahaan, penjualan barang dan jasa, warisan, properti, dan lainnya. Hal tersebut dapat digunakan untuk alat mengatur kebijakan perekonomian, mempengaruhi perilaku masyarakat dan mendistribusikan pendapatan secara lebih merata. Pengumpulan pajak biasanya dikelola oleh perundang-undang perpajakan yang bersesuaian di suatu negara atau yurisdiksi, dan proses pengumpulan pajak biasanya dikelola oleh otoritas pajak yang ditunjuk

pemerintah.

Pajak dapat berperan sebagai menjaga stabilitas perekonomian dengan memberikan kebijakan fiskal kepada pemerintah untuk merespons perubahan kondisi perekonomian. Pemerintah dapat mengubah tingkat pajak untuk merangsang atau mengendalikan aktivitas ekonomi. Meskipun pajak mempunyai manfaat yang besar, penting untuk mengelolanya dengan bijak agar tidak terlalu membebani masyarakat atau dunia usaha sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan penerapan sistem perpajakan sering kali memerlukan keseimbangan kebutuhan pendanaan dengan dampak sosio-ekonomi dari pajak.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada perusahaan manufaktur 2021 – 2023 yang terdaftar BEI.

Tabel 1. Fenomena Penelitian Perusahaan Manufaktur 2021 - 2023

No	Kode Emit	Perusahaan Manufaktur	2021	2022	2023
1.	TRIS	Trisula Internasional Tbk	18.250.275.147	68.775.670.675	64.814.278.857
2.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	473.876	317.950	462.669
3.	ZONE	Mega Perintis Tbk	31.455.183.007	72.344.079.526	47.062.782.575
4.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	25.987.987.497.271	41.153.500.122	23.101.350.383
5.	KBLI	KMI Wire and cable Tbk	97.718.507.983	58.051.906.257	116.072.619.027
6.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Cimmerce Tbk	1.190.459.501.185	362.080.893.871	237.545.564.132
7.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	682.222	1.384.444	1.842.435
8.	ASII	Astra Internasional Tbk	20.189	28.944	33.839
9.	BOLT	Garuda Metalindo	101.002.623.038	82.694.17.338	110.616.250.867
10.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	144.323	88.516	1.181.200
11.	INDS	Indospring Tbk	155.999.314.481	251.776.611.535	577.805.421.688
12.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	649.568	859.515	944.189
13.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	1.245.117	951.453	1.169.212
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6.399.431	4.587.367	6.990.572
15.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	190.496.449	230.943.417	193.334.833
16.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	358.765	387.600	412.424
17.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	456.092.441.971	533.625.949.343	621.206.576.526
18.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	12.127.419	10.853.116	10.807.229
19.	MYOR	Mayora Indah Tbk	1.270.289.630.521	1.979.226.144.474	3.193.816.276.615
20.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	2.016.012	138.841.944	270.038.645
21.	PSGO	Palma Serasih Tbk	214.824.099.030	261.260.047.104	549.244.217.016
22.	ROTI	Nippon Indossari Corpindo Tbk	292.023.143.596	430.297.577.174	319.952.649.903
23.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	31.386.857.535	86.400.565.229	10.037.671.395
24.	SKLT	Sekar Laut Tbk	144.207.655.251	73.787.709.214	84.820.088.503

25.	STTP	Siantar Top Tbk	627.475.423.385	627.500.151.386	919.054.703.600
26.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3.208.499.314.413	3.513.671.510.204	2.802.707.968.149
27.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	1.268.263	1.116.235	950.648
28.	TSPC	Tempo Scan Pacific	286.552.319.824	268.769.094.956	1.177.431.714.478
29.	GGRM	Gudang Garam Tbk	1.746.541	1.076.900	1.963.483
30.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2.586.991	1.914.973	2.160.016
31.	KDSI	Pt.Kedawung Setia Industri Tbk	20.928.760.526	16.441.862.523	16.382.252.824
32.	WTON	Pt. Wijaya Karya Beton Tbk	23.195.595.675	18.018.121.221	6.145.235.051
33.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	2.625.480.983	7.043.964.823	16.131.194.108
34.	IGAR	Champion Pasific Indonesia	19.334.640.930	18.263.320.687	16.095.654.278
35.	AGII	Pt Samator Indo Gas Tbk	49.365.000.000	44.423	41.402
36.	EKAD	Ekadharma Internasional	30.344.272.874	28.438.756.359	22.689.358.478
37.	BUDI	Pt Budi Starch & Sweetener Tbk	29.008	30.344	34.250
38.	MDKI	Pt.Emdeki Utama	5.592.000.000	5.977	13.199
39.	INCI	Intanwijaya Internasional	2.776.661.037	8.245.964.031	655.237.393
40.	MOLI	Pt Madusari Murni Indah Tbk	10.387.736.000	4.050.940	4.833.486

Sumber : www.idx.co.id

Hasil survei penilaian 40 Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur 2021 – 2023 dari laporan di atas dapat mengetahui menghasilkan laba atau mengalami kerugian pada perusahaan, laporan ini menjadi tolak ukur kinerja dari perusahaan sudah mendapatkan profitabilitas yang sudah ditetapkan, mengevaluasi kinerja manajemen, dan dapat memberikan informasi yang relevan kepada investor.

Tinjauan Pustaka

a. Teori Pengaruh DER melalui penghindaran pajak

Menurut Putri dan Wahyuni (2019), penggunaan utang yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak mereka, tetapi hal ini harus dikelola dengan baik untuk menghindari risiko gagal bayar. Teori DER melalui penghindaran pajak “Menekankan bahwa struktur modal perusahaan (khususnya penggunaan hutang) berperan penting dalam strategi penghindaran pajak. Perusahaan cenderung menggunakan leverage untuk mengurangi beban pajak mereka, meskipun hal ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan risiko finansial yang

lebih tinggi”.

b. Teori Pengaruh ROA melalui penghindaran pajak

Menurut Sari dan Prasetyo (2019), perusahaan dengan ROA tinggi seringkali lebih termotivasi untuk mengimplementasikan strategi penghindaran pajak guna mengurangi kewajiban pajaknya. Teori ini mengatakan, “Bahwa tingkat ROA perusahaan mempengaruhi sejauh mana korporasi atau organisasi terlibat dalam penghindaran pajak. Korporasi atau orang yang memberikan laba cenderung memiliki lebih banyak dorongan dan sumber daya untuk meminimalisirkan tanggungan pajak, tetapi mereka juga harus mempertimbangkan risiko dan konsekuensi yang terkait dengan strategi tersebut”.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan melalui penghindaran pajak

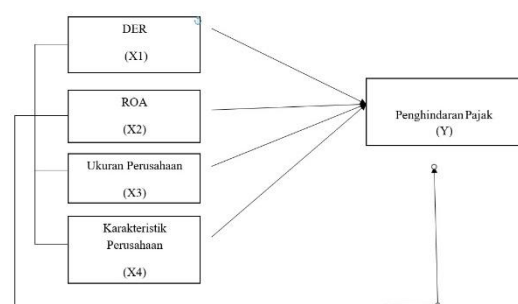
Menurut Wardani dan Rahmawati (2019), perusahaan besar memiliki struktur keuangan yang lebih kompleks dan jaringan internasional, sehingga cenderung memiliki peluang lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak melalui transfer pricing atau

mekanismen lainnya. Teori ini menyatakan bahwa “ Dimensi Industri memerankan hal penting dalam memberi kesan sepanjang yang mana pun industri terlibat dalam penghindaran pajak. Korporasi atau organisasi luas memiliki lebih banyak sumber daya dan peluang bagi mengurangi beban pajak mereka, tetapi juga menghadapi risiko pengawasan dan konsekuensi reputasi yang meninggi”.

d. Pengaruh Karakteristik Perusahaan melalui penghindaran pajak

Menurut Puspita dan Hadi (2019) menunjukkan bahwa perusahaan dengan karakteristik tertentu, seperti kepemilikan keluarga atau industri yang padat modal, lebih mungkin melakukan penghindaran pajak karena tekanan untuk menjaga laba. Karakteristik perusahaan atau korporasi mencakup berbagai faktor-faktor, yaitu; faktor ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, struktur modal, letak geografis, industri, profibilitas, struktur organisasi, kepatuhan dan budaya perusahaan yang dapat mempengaruhi sejauh mana dan bagaimana perusahaan terlibat dalam penghindaran pajak.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah :

Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Sampel
Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di IDX tahun 2021-2023	34

H1 : DER mempengaruhi melalui penghindaran pajak

H2 : ROA mempengaruhi melalui penghindaran pajak

H3 : Ukuran Perusahaan mempengaruhi melalui penghindaran pajak

H4 : Karakteristik Perusahaan melalui penghindaran pajak

H5 : Variabel X1,X2,X3,X4 (DER,ROA,Ukuran Perusahaan,dan Karakteristik Perusahaan) mempengaruhi melalui penghindaran pajak

METODE PENELITIAN

Analisis tersebut dilaksanakan dengan penggunaan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), bahwa Analisis Statistik adalah metode analisis yang berorientasi pada data, melakukan generalisasi dari sampel ke populasi, dan menggunakan instrumen variabel penelitian.

Jenis dan Tempat Statistik

Pengelolaan Statistik peneliti gunakan adalah Statistik laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia/IDX analisis ini mengambil statistik bagian laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur 2021 – 2023 melalui www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Statistik

Analisis ini melibatkan Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di IDX dari tahun 2021 mencapai tahun 2023. Metode pemilihan contoh purposive digunakan untuk memilih disampel. Dalam penelitian ini, sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria terpilih. Kriteria ini sebagai berikut:

perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di IDX dan tahun 2021-2023

tidak melibatkan rupiah

Total perusahaan yang menjadi sampel

10

korporasi sektor produksi yang terdaftar di IDX Observasi pengamatan (40 x 3 tahun)

120

Populasi dan Sampel

Analisis dengan populasi keseluruhan dari 2021-2023 sebesar 166 korporasi bagian produksi yang terdata di IDX dan korporasi di terdaftar nanti akan dieleminasi dengan kriteria yang sesuai nantinya akan menjadi sampel. Perusahaan yang mengimplementasikan dari kriteria laporan keuangan dari tiga periode berturut-turut, penggunaan jenis mata uang dan pelaporan laba rugi keuangan. Total Perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 120 yang digunakan akan mewakili karakteristik perusahaan manufaktur dengan akurat dengan observasi pengamatan 166.

Identifikasi dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), Definisi variabel penelitian adalah

karakteristik atau atribut dari individu atau komunitas yang dapat dinilai atau di observasi mempunyai variasi komunitas yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan Pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam Analisis ini memiliki beberapa hubungan variabel-variabel DER (X1), ROA (X2), ukuran perusahaan (X3), dan karakteristik perusahaan (X4) memiliki hubungan yang kompleks melalui penghindaran pajak (Y) dan bermacam-macam perusahaan dan industri sehingga perlu di analisis lebih dalam dengan penelitian yang empiris menetapkan di laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur di IDX.

Tabel 3. Identifikasi dan Definisi Operasional

No.	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	DER	semakin besar rasio utang terhadap ekuitas, sebaliknya kalau makin sumber daya finansial yang terbatas di jadikan sebagai tanggungan. (Hery,2020)	DER = Total Liabilities / Total Equity	Karakteristik Perusahaan adalah suatu skala yang mengklarifikasi atau mengukur besar kecilnya Perusahaan dengan berbagai cara (Agustia&Suryani,2018)
2	ROA	Return On Assets(ROA) merupakan rasio antara net income dengan total asset. (Raiyan, et.al,2020)	ROA = Net Income / Total Asset	Rasio adalah upaya penghindaran pajak tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. (Pohan,2018)
3	Ukuran	Kapasitas aset menjelaskan skala suatu	Size = Ln (total asset)	Rasio

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Sesuai dengan Ghozali (2018: 161), Uji normalitas sasaran pengujian

apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi gauss. Statistik pengumpulan hasil akhir dengan metode K - S, yaitu: Nilai menunjukkan tingkat signifikansi statistik (2 tailed) > 0,05 disimpulkan

statistik terdistribusi gauss.

Uji Multikolinearitas

Sesuai dengan Ghazali (tahun 2021: hal 157) uji kolinearitas bermaksud menyadari benarkah pada analisis regresi mempunyai rantai antara variabel bebasnya. Dikatakan multikolinearitas rendah dapat dilihat taraf Tolerance $\geq 0,01$ dan Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 .

Uji Autokorelasi

Ghozali (tahun 2021) uji autokorelasi dilangsungkan berusaha untuk menguji jika kalau adanya korelasi dalam persamaan regresi linear antara kesalahan pengganggu pada instan t dengan kekeliruan pengganggu pada instan t-1 (sebelumnya). Dengan menerapkan Uji Durbin-Watson (DW-test) prasangka akan terjadi di uji yakni H_0 : kosong autokorelasi ($r=0$) dan H_a : wujud autokorelasi ($r \neq 0$).

Uji Kesamaan Varian Residual

Ghozali (tahun 2018 : hal 126), uji kesamaan varian residual adalah variabilitas residual yang berbeda pada setiap kasus di dalam analisis regresi. Teknik yang diterapkan yakni analisis grafik glejser, persyaratan yakni : Tingkat P-residual $> 0,05$, dinyatakan tidak terbukti gejala kesamaan varian residual dan Tingkat P-residual $< 0,05$, dinyatakan gejala kesamaan varian residual.

Model Analisis Data Penelitian

Sesuai dengan Ghazali (2021 : 8) analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent (x) melalui suatu variabel dependen (y), yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_4X_4 + e$$

Informasi Detail :

Y = Penghindaran Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Leverage

X₃ = Ukuran Perusahaan

X₄ = Karakteristik Perusahaan

e = Tingkat deviasi yang dapat diterima 5%

R-Squared (R²)

Menurut Ghazali tahun 2021 untuk menguji sejauh akurasi model mengimplementasikan varian variabel respon. Jumlah R-Squared (R²) diantara antara 0 atau 1. Nilai R-Squared (R²) yang kurang dalam artian determinasi variabel bebas ketika memaparkan variabel hasil terbatas ruang lingkupnya.

Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik T)

Uji signifikan secara parsial (Uji-t) menurut Ghazali (2021) pada dasarnya digunakan untuk membuktikan seberapa jauh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

- H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$ (DER, ROA, , ukuran Perusahaan, karakteristik Perusahaan, bukan terdeterminasi substansial melalui menghindari perpajak Perusahaan manufaktur yang tercantum dalam IDX tahun 2021-2023).
- H_a : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$ (DER, ROA, , ukuran Perusahaan, karakteristik Perusahaan, terdeterminasi substansial melalui menghindari perpajak perusahaan bidang produksi yang tercantum dalam IDX tahun 2021-2023).

Uji Signifikasi Secara Parsial (Uji F)

Ghozali (2021) Uji serentak atau INOVA bermakna sebagai mengeksplorasi dari hubungan Y berinteraksi dengan linear melalui X₁,

X2, X3, dan X4. Uji INOVA atau serentak mengukur b1, b2, b3, b4, dan b5 sebanding dengan nol, atau pun:

- Ho: $b_1=b_2=b_3=b_4=b_5=0$ (DER, ROA, Kapasitas Korporasi, karakteristik Perusahaan, bukan terdeterminasi signifikan melalui menghindari perpajak korporasi bidang produksi yang terdaftar dalam IDX tahun 2021-2023).
- Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$ (DER, ROA, Kapasitas Korporasi, karakteristik Perusahaan, terdeterminasi signifikan melalui menghindari perpajak korporasi bidang produksi yang terdaftar dalam IDX tahun 2021-2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Output Data Analisis

Output yang di peroleh dari olahan data menggunakan IBM program statistik 26 dengan hasil sebagai berikut

Statistik Deskriptif

Tabel 4. statistik deskritif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
tder	165	.01	1.98	.7716	.37256
ttoa	164	.00	4.81	.1576	.37880
ttln	165	1.11	1.49	1.3468	.11780
ttat	162	-1.74	2.14	-.3774	.46436
tcetr	149	-2.34	.71	-.7130	.45233
Valid N (listwise)	145				

Sumber: Hasil IBM SPSS 26

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan kalau variabel pertama (Debt to Equity Ratio) DER dengan sejumlah minimum 0,01 sejumlah maksimum 1,98 variabel ini (Debt to Equity Ratio) mempunyai mean 0,7716 dan sejumlah standar deviasi 0,37256 .

2. Return On Asset (ROA)

Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan kalau variabel kedua

(Return On Asset)ROA dengan sejumlah minimum 0,00. Sejumlah maksimum 4,81 variabel Return On Asset mempunyai mean 4,81 dan standart deviasi sejumlah 0,1576 .

3. Ukuran Perusahaan

Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan variabel kalau Ukuran Perusahaan dengan nilai minimum 1,11 . Nilai maksimum sejumlah 1,49 variabel Ukuran Perusahaan mempunyai mean 1.3468 dan nilai standar deviasi sejumlah 0,11780.

4. Karakteristik Perusahaan

Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan kalau variabel Karakteristik Perusahaan dengan nilai minimum -1,74. Nilai maksimum sejumlah 2,14 variabel Karakteristik Perusahaan mempunyai mean -0,3774 dan nilai deviasi sejumlah 0,46436.

5. Penghindaran Pajak

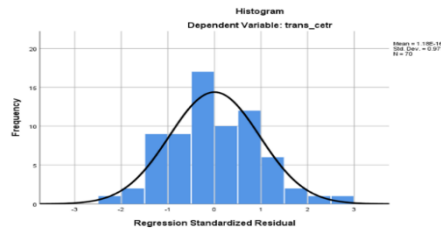
Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan kalau Penghindaran Pajak dengan nilai minimum -2,34 . Nilai maksimum sejumlah 0,71 variabel tersebut (Y =Penghindaran Pajak) mempunyai mean -0,7130 dan nilai ikhtilaf(deviasi) sejumlah 0,45233.

Asumsi Klasik Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Uji normalitas bermaksud untuk bagaimana kita menyadari hasil regresi dengan mengukur normal atau tidaknya data tersebut. Dengan memakai uji normalitas grafik histogram, P -plot of regression standardized residual, dan kolmogorov-smirnov test.

Uji Normalitas Grafik Histogram

Disebut normal apabila gelombang garis pada grafik memenuhi semua rongga yang dihasilkan bukan menimbulkan kemencengan ke kiri dan ke kanan.

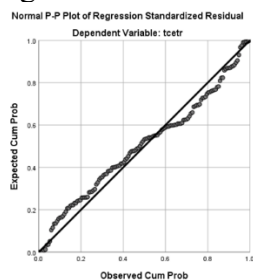
**Gambar 1. Grafik Hitogram**

Sumber : IBM SPSS 26

Pada gambar grafik di atas menampilkan data tersebut normal, terlihat dari bentuk simetris karena tidak terjadi kemencengan grafik ke kiri dan kekanan dan malah terbalik berbentuk seperti lonceng. Hal ini menunjukkan tidak ada gejala normalitas.

Uji Normalitas (P -plot regresi terstandarisasi residual)

Uji Normalitas dengan P -plot of regresi terstandarisasi residual disebut normal apabila gambarnya menunjukkan titik mengikuti dan mendekati garis dialog.

**Gambar 2. P -plot regresi terstandarisasi residual**

Sumber : IBM SPSS 26

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji Normalitas adalah metode pengujian dengan uji Kolmogorov-Smirnov terdapat nilai standar terdapat nilai hasil dari Kolmogorov-Smirnov Test $> 0,05$.

Tabel 2. Uji- Normalitas Satu Sampel Kolmogorov- Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40860454
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.073
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil IBM SPSS 26

Hasil gambar diatas terdistribusi normal, hal ini dimengerti bahwa perolehan jumlah One Kolmogorov - Smirnov Test sejumlah 0,34 jika dibandingkan dengan standar signifikan 0,05 ($0,34 > 0,05$). Daripada itu disimpulkan kalau observasi menyetujui H_0 dan bukan peristiwa gejala normalitas pada gambar tersebut.

Uji Multi-kolinieritas

Tabel 5. Uji Multi-kolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	trans_der	.938	1.066
	trans_roa	.958	1.043
	trans_Ln	.920	1.086
	trans_tat	.918	1.090

a. Dependent Variable: trans_cetr

Sumber: IBM(SPSS) 26

Hasil gambar di atas dapat disimpulkan kalau menyeluruh variabel memperoleh tolerance $> 0,10$ dan sejumlah VIF < 1 , Jadi dari DER, ROA, Ukuran Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan penyajiannya terbukti pada Uji Multi-Kolonieritas hal tersebut terpenuhi kualifikais pada ujii.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.257 ^a	.066		.008	.13424

a. Predictors: (Constant), trans_tat, trans_roa, trans_der, trans_Ln

b. Dependent Variable: trans_cetr

Sumber: Hasil IBM SPSS 26

Penyajian dilakukan untuk menyajikan uji auto-korelasi dalam analisi ini sebagai uji Durbin-

Watson(DW test). Pada table didapatkan hasil di dapat DW bernilai 2,148 dan pada gambar durbi-watson ata dw test didapatkan DU(Durbin Upper)sejumlah 1,7953. Bahwa ketentuan dalam penyajian Durbin-watson bernilai 2.148 lebih besar dari batas atas Durbin Upper sejumlah 1,7953 dan kurang dari (4 - DU) atau $4 - 1,7953$ sama dengan 2.2047, Maka diringkas bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskeditas

Uji Heteroskeditas Scatter-plot

Tabel 8. Partial Regression Plot



Sumber : IBM SPSS 26

Pada gambar tersebut grafik scatterplot terdapat titik penyebaran secara menyebar dengan bagus di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu(Y). Hal tersebut diberikan Kesimpulan kalau tidak ada terjadi heteroskeditas scatterplot.

Hasil Analisis Penelitian Data

Hasil Analisis Penelitiann Regresy Lynear Bergganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.335	.176		-7.599	.000
	TDER	.353	.199	.153	1.771	.079
	TROA	.041	.008	.417	4.890	.000
	TLN	.222	.223	.085	.994	.322
	TTAT	.349	.180	.167	1.937	.055

a. Dependent Variable: YY

Sumber : IBM SPSS 26

Hasil diperoleh dengan :

Penghindaran pajak = $-1.335 + 0.353 + 0.041 + 0.222 + 0.349$

1. Nilai konstanta(a) : memiliki jumlah -1.335 berarti nilai DER,ROA,Ukuran Perusahaan dan

Karakteristik Perusahaan dianggal nol dengan nilai Perusahaan -0.49.

2. DER(X1) : 0.148 yang artinya nilainya bertambah DER dalam satu unit ,maka akan meningkatnya nilai DER sejumlah 0.12.
3. ROA(X2) : 0.353yang artinya nilainya bertambah ROA dalam satu unit ,maka akan meningkatnya nilai ROA sejumlah -0.451.
4. Ukuran Perusahaan(X3) : -0.432 yang artinya nilainya bertemabah Ukuran Perusahaan dalam satu unit ,maka akan meningkatnya nilai Ukuran Perusahaan sejumlah -0.432.
5. Karakteristik Perusahaan(X4) : 0.289 yang artinya nilainya bertambah Karakteristik Perusahaan dalam satu unit ,maka akan meningkatnya nilai Karakteristik Perusahaan sejumlah 0.289.

Koefisien Ddeterminasi(R2)

Tabel 10. Uji (Adjusted R-Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.474 ^a	.224	.158	.0922516795	1.601

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : IBM SPSS 26

Jumlah determina koefisien R2 adalah 0,158 dengarn dampak 15,8 % melalui deviden,sehingga dapat dilakukan kesimpulan yaitu determinasi DER (X1),ROA (X22) ,Ukuran Perusahaanaan((X3)), dan Karakteristik Perusahaan(X4) melalui Penghindaran Pajak (Y) yaitu 15,8% dan sisa 84,2% dipengaruhi variabel lainnya.

Uji Parrsial (Uji t)

Tabel 11. Uji t Coefficients

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.335	.176	-7.599	.000		
	TDER	.353	.199	.153	1.771	.079	1.093
	TROA	.041	.008	.417	4.890	.000	1.060
	TLN	.222	.223	.085	.994	.322	1.075
	TTAT	.349	.180	.167	1.937	.055	1.082

a. Dependent Variable: YY

Sumber : IBM SPSS 26

Jika terdapat hasil t hitung >ttabel bahwa memiliki ikatan secara terpengaruh. Pada gambar di atas menghasilkan jumlah t-tabel bersama dengan jumlah taraf real 0.05 dengan tingkatan bebas= $165 - 4 - 1 = 160$ maka jumlah t table 1,97490, maka uji t(parsial),yaitu:

1. Variabel X1 (DER) : mendapatkan jumlah (t) hitung 1.771,t-tabel 1.97490 dan relevan 0.30 dan relevan dengan 0.79 .Maka rasio pada variabel tersebut adalah t-hitung $1,771 > t$ table 1,97490 dan $0.00 < 0.079$,dengan menyimpulkan bahwa variabel DER terdeterminasi signifikan melalui Penghindaran Pajak.
2. Variabel X2 (ROA) : mendaptkan jumlah (t) hitung 4.890 ,(t) tabel 1.97490 dan signifikan 0.30 dan relevan dengan 0.00 .Maka rasio pada variabel tersebut adalah t-hitung $4.890 > t$ table 1.97490 dan $0.00 < 0.00$,dengan menyimpulkan bahwa variabel ROA terdeterminasi signifikan melalui Penghindaran Pajak.
3. Variabel X3 (Ukuran Perusahaan) : mendapatkan nilai t hitung 0.994 ,t tabel 1.97490 dan signifikan 0.30 dan signifikan dengan 0.00 .Maka rasio pada variabel tersebut adalah t hitung $0.994 > t$ table 1.97490 dan $0.322 < 0.000$,dengan menyimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan terdeterminasi signifikan melalui Penghindaran Pajak.
4. Variabel X4 (Karakteristik Perusahaan) : mendapatkan jumlah t hitung 1.937 ,t tabel 1.97490 dan

signifikan 0.30 dan signifikan dengan 0.55 .Maka rasio pada variabel tersebut adalah t hitung $1.937 > t$ table 1.97490 dan $0.55 < 0.00$,dengan menyimpulkan bahwa variabel Karakteristik Perusahaan terdeterminasi signifikan melalui Penghindaran Pajak.

Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Tabel 12. Uji F Anova

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	4.789	4	1.197	6.972
	Residual	24.042	140	.172	
	Total	28.831	144		

a. Dependent Variable: tctr

b. Predictors: (Constant), ttat, tder, tln, troa

Sumber : IBM SPSS 26

Pada gambar diatas menunjukkan semua variabel mapun secara parsial, jika nilai yang dibandingkan dar F hitung dengan ((df) = 4) dan ((df2) = 140) dengan hasil F tabel 6.972 dan signifikan 0.05. Jadi dapat diberikan Kesimpulan F hitung $6.972 > F$ (tabel 2,44) dan signifiksi $0,000 < 0,05$, Jadi jumlah keseluruhan dari variabel adalah DER ,ROA,Ukuran Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan terdeterminasi secara simultan melalui Penghindaran Pajak.

Hasil dan Pembahasan Analisis Determinasi Penghindaran Pajak Melalui DER

Variabel DER terdeterminasi signifikan melalui Penghindaran Pajak.Hasil perbandingan pada variabel ini adalah t hitung $1.771 > t$ table 1.97490 dan $0.000 < 0.079$. Kesimpulan dari analisis ini mengungkapkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.Pembahasan ini memberikan makna bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan maka akan memberikan pengaruh pada DER.

Jika terjadi penigkatan pada DER maka terjadinya peningkatan pada jumlah Penghindaran Pajak.Peningkatan

DER ini memberikan pengamatan pada Perusahaan atau korporasi, sehingga memberikan starta kepercayaan dari investor untuk memberikan equity pada Perusahaan.

Perolehan pnelitian ini sejalur dengan peneltian oleh Syafniyanti Aimee Nst (2021) , yang menarik kalau DER berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

Determinasi Penghindaran Pajak Melalui ROA

Variabel ROA terdeterminasi signifikan melalui Pengindaran Pjak ,hasil dari pengamatan membuktikan dengan perbandingan hasil T hitung dari t tabel dengan perolehan nilai sejumlah T hitung $4.890 > T \text{ table } 1.97490$ dan $0.000 < 0.00$.Kesimpulan dalam analisis ini mengungkapkan bahwa adanya hubungan antara kedua variabel sehingga memberikan signifikan seimbang pada Penghindaran Pjak.Penelitia yang sama ditemukan oleh Syafniyanti Aimee Nst (2024) bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak ,penelitian ini dilihat dengan mengukur Penghindaran Pajak

Determinasi Penghindaparan Pajak Melalui Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan terdeterminasi melalui Penghindaran Pajak,hasil dari pengamatan membuktikan dengan perbandingan hasil (T)hitung dari (t)tabel dengan perolehan jumlah (T) hitung $0.994 > (t) \text{table } 1.97490$ dan $0.322 < 0.000$.Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan Ukran Perusahan berdeterminasi melalui Penghindaran Pajak.Hal tersebt menandakan apabilau nilai dari Ukuran Perusahaan naik maka akan mengalami peningkatan pada variabel Penghindaran Pajak dan sebaliknya kalau ukuran Perusahaan

mengalami penurunan maka variabel Penghindaran Pajak ini abate (menghadapi penurunan).

Hsil Penlitian tersebut sejalur dengan Devi Margaretha dengan Harti Budi Yanti (2024) kalau variabelx3 Ukran Perusahan terdeterminasi relevan dengan penghindaran pajak ,penelitian ini dilihat juga menggunakan mengukur Penghindaran Pajak

Determinasi Penghindarn Pajak Melalui Karakteristik Perusahaan

Variabel Karakteristik Perusahaan terdeterminasi melalui Penghindaran Pajak,hasil dari pengamatan membuktikan dengan perbandingan hasil (T) hitung dari (t) tabel dan perolehan jumlah T hitng $1.937 > (t \text{ table } 1.97490$ dan $0.55 < 0.000$, Dimana H_0 ditolak .Kesimpulan dari analisis ini mengungkapkan apabila nilai dari karakteristik Perusahaan atau korporasi tidak terdeterminasi tetapi relevan terhdap Penghindarn Pajak.

PENUTUP

Kesimpulan

Peroleh daripada observasi telah terselesaikan di koklusikan sebagai berikut,yaitu :

1. Variabel X1 Debt to Equity Ratio atau disingkat juga DER determinasi substansial melalui penghindaran pajak pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesian Stock Exchange tahun 2021-2023
2. Variabel X2 Return On Assets atau disingkat ROA determinasi substansial melalui penghindaran pajak pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia Stock Exchange tahun 2021 - 2023
3. Variabel X3 Ukuran Perusahaan determinasi substansial melalui penghindaran pajak pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia Stock Exchange tahun 2021 - 2023

4. Variabel X4 Karakteristik Perusahaan determinasi substansial melalui penghindaran pajak pada Perusahaan sektor manufaktur di Indonesia Stock Exchange tahun 2021 – 2023

SARAN

Adapun saran yang akan dibagikan adalah :

1. Bagi Perusahaan
 - Meningkatkan transparansi dalam pemberitahuan laporan keuangan dan sebagai praktik perpajakan untuk menaikkan kepercayaan publik.
 - Menerapkan prinsip dari good corporate governance untuk meminimalisir insentif untuk melakukan penghindaran pajak.
 - Hasil penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi strategi perpajakan perusahaan dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.
2. Bagi Mahasiswa
 - Mahasiswa bisa melakukan kerjasama dengan Perusahaan sektor manufaktur untuk mendukung penelitian ini berhubungan penghindaran pajak. Hal tersebut memberikan wawasan yang bernilai bagi mahasiswa dalam pengelolaan risiko perpajakan dan meningkatkan kepatuhan pajak.
 - Penelitian hubungan penghindaran pajak tidak membatasi perusahaan sektor manufaktur di bidang tertentu.
 - Variabel Debt to Equity Ratio atau DER, Return On Assets atau ROA, Ukuran Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan melalui determinasi penghindaran pajak

DAFTAR PUSTAKA

- (Putri, W. K., dan Wahyuni, S. R., 2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN TERBUKA DI INDONESIA
- (Sari, N. M., dan Prasetyo, D. K., 2019). ANALISIS HUBUNGAN PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK DI SEKTOR MANUFAKTUR
- (Wardani, M. A., dan Rahmawati, Y., 2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
- (Puspita, D. S., dan Hadi, W. T., 2019). KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU PENGHINDARAN PAJAK
- (Devi Margaretha & Harti Budi Yanti, 2024). FAKTOR DETERMINASI PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERA
- (Kurniawan & Herijawati, 2022) (Sulaeman, 2021) (Bachriansyah, B. I., 2020). ANALISIS PENGGUNAAN DEBT-TO-EQUITY RATIO SEBAGAI ATURAN PEMBEBANAN BUNGA PINJAMAN UNTUK TUJUAN PERPAJAKAN DI INDONESIA
- Devi Margaretha, & Harti Budi Yanti. (2024). FAKTOR DETERMINASI PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI
- Fatmala, D., Haryati, R., & Silvera, D. L. (2022). PENGARUH LEVERAGE, RETURN ON

- ASSETS (ROA),DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDATA DI IDX ESTIMASI 2015-2018
- Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, S., & Rusli, D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS,LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDATA DI IDX ESTIMASI 2017-2020.
- Kurniawan, Y., & Herijawati, E. (2022).PENGARUH TRANSFER PRICING,RETURN ON ASETS(ROA),UKURAN PERUSAHAAN DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERINPUT DALAM IDX ESTIMASI 2018-2020).
- Labally, B. W., Hoo, M., & Daromes, F. E. (2023). Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 520–531. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/pnsoa/article/view/873>
- Riska, & Sumaryati, A. (2021). *Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. *Proceeding SENDIU*, 14–22. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/8565>
- Sekar Utami, & Suhono. (2021). DETERMINASI ROA,LEVERAGE DAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MANUFAKTUR TERINPUT DALAM IDX ESTIMASI 2012-2028
- SHELEMO, A. A. (2023). *PENGARUH DER,ROA,DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK*. *Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sulaeman, R. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS,LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN MELALUI MENGHINDARI PAJAK(TAX AVOIDANCE)
- Yunita Ulandari, & Susila, G. P. A. J. (2024).PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY MELALUI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DALAM IDX . *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 363–369. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.63826>